

Pembelajaran Calistung Berbasis Ekologi (Bagi Masyarakat Buta Aksara)

Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.

Dr. Herson Kadir, M.Pd.



Gorontalo, 2018

Pembelajaran Calistung Berbasis Ekologi (Bagi Masyarakat Buta Aksara)

Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.

Dr. Herson Kadir, M.Pd.

Kontributor: Ande Bastian, Mustafa T.Dako, Surisma Zees,

Nur Fitri Yanuar Misilu, Sri Silfana Enggowa,

Nurfadila Kadir, Novalinda Patimau.

Alamat: Alamat: Jalan Ir. Joesoef Dalie (Ex Pangeran Hidayat)

No. 110 Kota Gorontalo

Surel: infoideaspublishing@gmail.com

Anggota Ikapi, No. 0001/ikapi/gtlo/II/17

ISBN : 978-602-5878-16-9

Penyunting: Jafar Lantowa

Penata Letak: Yulin Kamumu

Sampul: Wisnu Wijanarko

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

DAFTAR ISI

Prakata	v
Daftar isi	iii

BAGIAN 1

MENGENAL DAN MEMBACA HURUF

Pembelajaran 1 Mengenal Huruf

Mengenal Huruf Vokal	3
Mengenal Huruf Konsonan	4
Mengenal Kata	8
Latihan Mengenal Huruf	13
Latihan Mengenal Kata	14

Pembelajaran 2 Membaca Suku Kata

Latihan Membaca Suku Kata	17
---------------------------------	----

Pembelajaran 3 Membaca Kalimat

Latihan Membaca Kalimat	20
-------------------------------	----

BAGIAN 2

MENULIS HURUF, KATA DAN ANGKA

Pembelajaran 1 Menulis Huruf

Latihan Menulis Huruf	24
-----------------------------	----

Pembelajaran 2 Menulis Kata

Menulis Kata.....	25
-------------------	----

Pembelajaran 3 Menulis Angka

Menulis Angka.....	27
Latihan Menulis Angka	28

Pembelajaran 4 Menulis Suku Kata

Latihan Menulis Suku Kata	30
---------------------------------	----

Pembelajaran 5 Menulis Kalimat

Latihan Menulis Kalimat	34
-------------------------------	----

BAGIAN 3

MENGENAL HITUNGAN

Pembelajaran 1 Mengenal Angka dan Mata Uang

Mengenal Angka	39
Mengenal Mata Uang	45

Pembelajaran 2 Berhitung

Penjumlahan.....	48
Pengurangan.....	52
Perkalian	55
Pembagian	58

DAFTAR PUSTAKA **63**

PRAKATA

Permasalahan buta aksara dialami oleh masyarakat Gorontalo yang dibuktikan dengan data masyarakat buta aksara yang mencapai 2.122 jiwa dari total penduduk sebanyak 1.097.990 jiwa yang terdiri atas 550.004 jiwa laki-laki dan 547.986 jiwa perempuan (Tahun 2013). Salah satunya di Desa Owata Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango yang sebagian penduduknya masih mengalami buta aksara mulai anak-anak sampai usia lanjut. Permasalahan tersebut terjadi karena akses pendidikan yang sangat sulit dijangkau karena keberadaan ekonomi dan fasilitas sekolah yang terbatas serta jumlah guru yang minim, sehingga sebagian masyarakat tidak bisa mengenyam pendidikan sebagaimana mestinya. Sebagian masyarakat hanya berpendidikan sampai SD sehingga mereka menjadi asing dengan dunia pendidikan terutama rendahnya kemampuan mereka dalam membaca dan menulis. Padahal Desa Owata memiliki potensi unggulan di bidang pertanian dan perkebunan yang harus diolah sehingga perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan lahan. Keterampilan itu tidak bisa mereka miliki, karena keterbatasan dalam membaca dan menulis sehingga kurang memberi dampak positif bagi potensi pengembangan desa di bidang lingkungan.

Masyarakat Desa Owata sebagian besar bermata pencaharian petani dan pekebun, namun dengan tingkat buta aksara yang cukup tinggi sehingga kurang seimbang antar ekonomi dan pendidikan. Hal itulah yang menjadi dasar bahwa di Desa Owata memiliki potensi di bidang pertanian karena masyarakat lebih senang dengan pekerjaanya, dan kurang memperhatikan pendidikan khususnya dalam pemberantasan buta aksara. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah pencerahan bagi masyarakat dengan melaksanakan kegiatan pengabdian dengan melibatkan dosen dan mahasiswa bekerja sama dengan mitra yakni pemerintah desa dalam memberantas buta aksara.

Pengabdian ini dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (KKN-PPM) dengan melibatkan mahasiswa berjumlah 30 orang. Program ini berupa pemberantasan buta kasra berbasis lingungan yang diawali dengan sosialisasi program dan identifikasi tema-tema lokal sebagai persiapan

materi ajar yang sesuai dengan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil identifikasi, dosen pelaksana bersama mahasiswa KKN-PPM menyusun materi untuk memudahkan peserta buta aksara dalam proses pembelajaran.

Materi ini disusun dan diterbitkan sebagai materi ajar bagi peserta buta aksara di Desa Owata. Selain itu, materi ajar ini juga sebagai luaran tambahan dari pelaksanaan KKN PPM, sehingga dapat dijadikan bahan referensi bagi semua pihak dalam hal melakukan proses pembelajaran buta aksara berbasis lingkungan. Dalam penerbitan buku ini, pertama-tama tim penyusun memanjatkan puji syukur kepada Allah Swt, yang telah memberikan nikmat berupa kemudahan dalam menyusun buku ini sesuai dengan rencana. Buku ini tidak akan selesai, tanpa adanya kontribusi positif berupa saran dalam penyempurnaan buku ini dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selama proses penyusunan buku ini, tim penyusun mengalami berbagai hambatan dalam mengidentifikasi tema lokal, sehingga kadang isi buku ini, masih terdapat beberapa kekurangan diksi ekologi yang sesuai dengan Desa Owata, sehingga mungkin belum sesuai dengan harapan pembaca. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritikan lebih lanjut dalam penyempurnaan buku ini.

Gorontalo, Juni 2018

Tim Penyusun

BAGIAN 1

MENGENAL DAN
MEMBACA HURUF

PEMBELAJARAN

MENGENAL HURUF

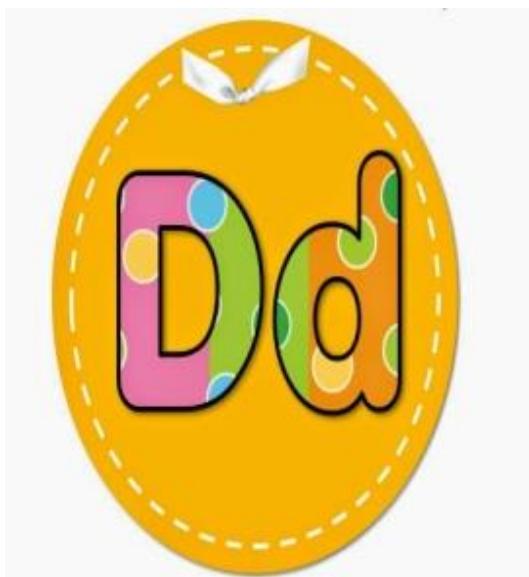
A. Mengenal Huruf Vokal

Mari perhatikan huruf-huruf di bawah ini!



B. Mengenal Huruf Konsonan

Mari perhatikan huruf-huruf di bawah ini!





Jj

Kk

Ll

Mm

Nn

Pp

Qq

Rr

Ss

Tt

Vv

Ww

Xx

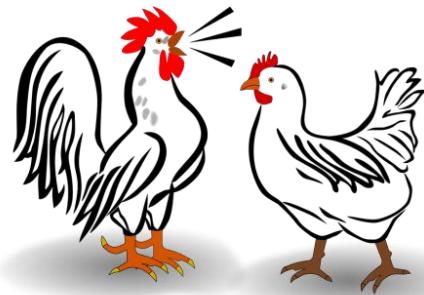
Yy

Zz

C. Mengenal Kata

Mari perhatikan kata yang dieja di bawah ini!

A-y-a-m = Ayam



I-k-a-n = Ikan



U-d-a-n-g = Udang



E-m-b-e-r = Ember



O-w-a-ta = Owata



B-u-r-u-n-g = Burung



C-o-k-l-a-t = Coklat



D-a-g-i-n-g = Daging



G-u-l-a = Gula



H-u-j-a-n = Hujan



J-a-l-a-n = Jalan



K-e-b-u-n = Kebun



L-i-l-i-n = Lilin



M-a-n-g-g-a = Mangga



N-a-s-i = Nasi



P-i-s-a-n-g = Pisang



R-u-m-a-h = Rumah



S-a-p-i = Sapi



T-o-p-i = Topi



Latihan Pengenalan Huruf

Tentukanlah jenis huruf yang ditunjukkan oleh tanda panah di bawah ini!

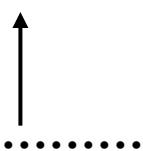
1. A r e n



Huruf yang ditunjuk oleh tanda panah termasuk huruf?

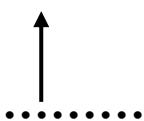
Contoh: Huruf e termasuk huruf vokal

2. O w a t a



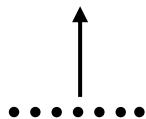
Huruf yang ditunjuk oleh tanda panah termasuk huruf?

3. J e m b a t a n



Huruf yang ditunjuk oleh tanda panah termasuk huruf?

4. G u n u n g



Huruf yang ditunjuk oleh tanda panah termasuk huruf?

Latihan Mengenal Kata

Baca dan pasangkanlah kata di samping kiri dan gambar di samping kanan dengan menuliskan garis diantara gambar dan kata!

1. Cangkul ●



2. Jagung ●



3. Aren ●



4. Pohon ●



5. Bukit ●



6. Gunung ●



PEMBELAJARAN MEMBACA SUKU KATA

2

Mari membaca suku kata yang berkaitan dengan lingkungan!
Perhatikan gambar dan suku kata di bawah ini!



Ja-gung
I-ini ja-gung
Sa-ya me-na-nam ja-gung

Ja | gung



Itu po-hon aren
Di si-ni ba-nyak aren

A | ren



Po-hon pi-sang
Mo-nyet ma-kan pi-sang

Pi sang



Ini su-ngai
Su-ngai Bu-la-ngo

Su ngai

Di sa-na gu-nung
Gu-nung itu ting-gi

Gu nung



Latihan Membaca Suku Kata

Bacalah deretan suku kata di bawah ini dengan lantang!

Me - na - nam

Me - ma - nen

Be - ker - ja

Men - cang - kul

Me - nya - dap

Gem - ba - la

PEMBELAJARAN

MEMBACA KALIMAT

Mari membaca kalimat yang berkaitan dengan lingkungan!

- 1 Ti Ka Ita menanam jagung
di kebun



- 2 Ti Ma Kuni dan warga
pergi naik mobil ke
pasar



3

Ti Ma Satu sedang membuat gula merah



4

Anak-anak menuju ke sekolah



5

Masyarakat bermain takraw



6

Ti Ka Risi telah memanen aren



Latihan Membaca Kalimat

Bacalah kalimat-kalimat di bawah ini dengan tepat!

1. Ti Ma Da'a sedang menyapu halaman rumah.
2. Anjing terus menggonggong karena ada pencuri.
3. Gunung itu sangat tinggi dan berwarna hijau.
4. Jalan di desa Owata sangat panjang.
5. Ka Jama akan menjual gula merah di pasar minggu.
6. Nasi kuningnya Oma Sisa sangat sedap.
7. Masyarakat desa Owa sedang berkumpul di kantor desa.
8. Nayo dan Rifki sedang bermain takraw di lapangan.
9. Warung itu menjual tahu, onde-onde, dan sabongi.

BAGIAN 2

**Menulis
Huruf, Kata, dan Angka**

PEMBELAJARAN

MENULIS HURUF

1



Menulis Huruf

A B C D E

F G H I J K

L M N O P Q

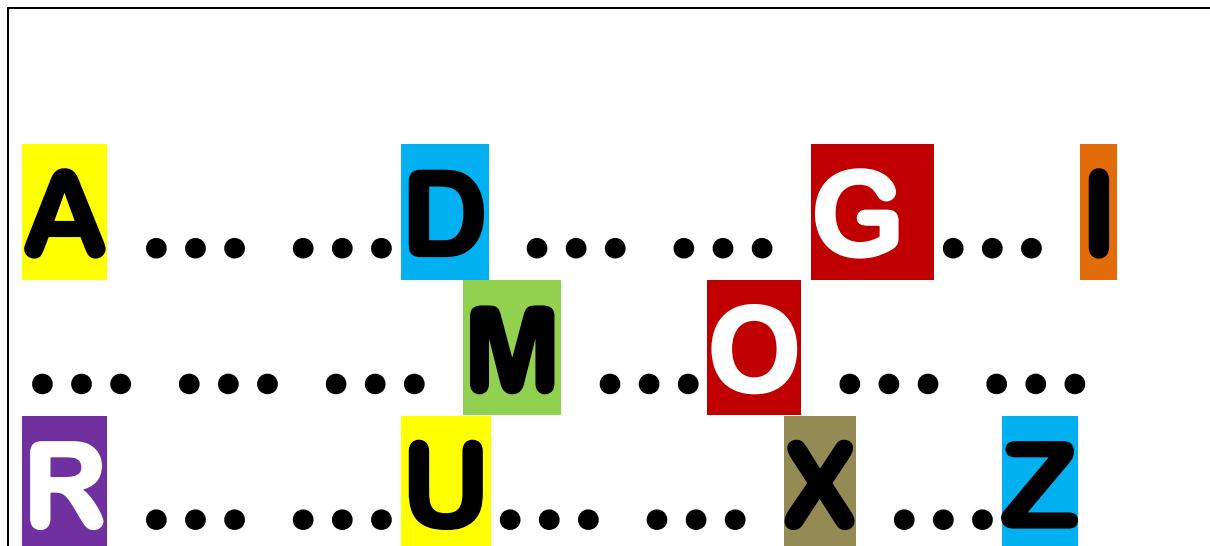
R S T U V W

X Y Z

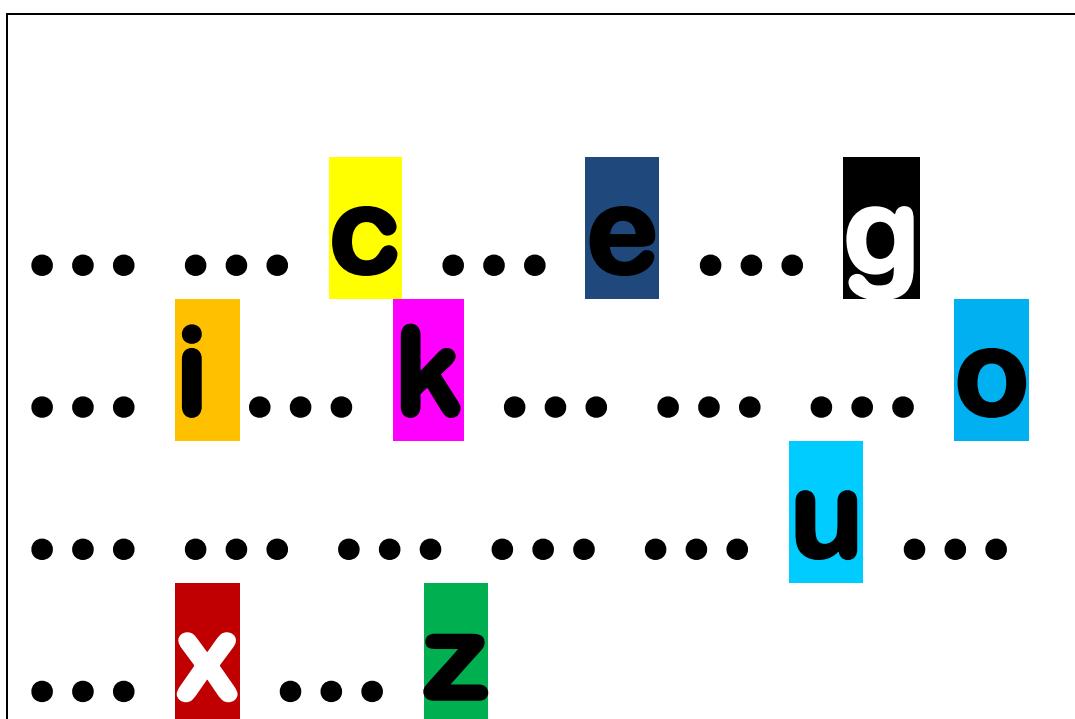
a. Huruf Kapital

Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama dalam kata. Perhatikan urutan abjad di bawah ini!

Isilah titik-titik berdasarkan urutan abjad!



b. Huruf Kecil



PEMBELAJARAN

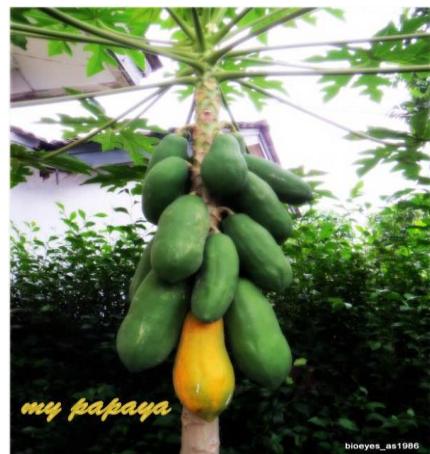
MENULIS KATA

2



G	U	N	U	N	G
...

P	E	P	A	Y	A
...





A	N	J	I	N	G
...



S	A	P	I
...

PEMBELAJARAN

MENULIS ANGKA

3

Mari menulis angka!

0 1 2 3 4

5 6 7 8 9

10 11 12

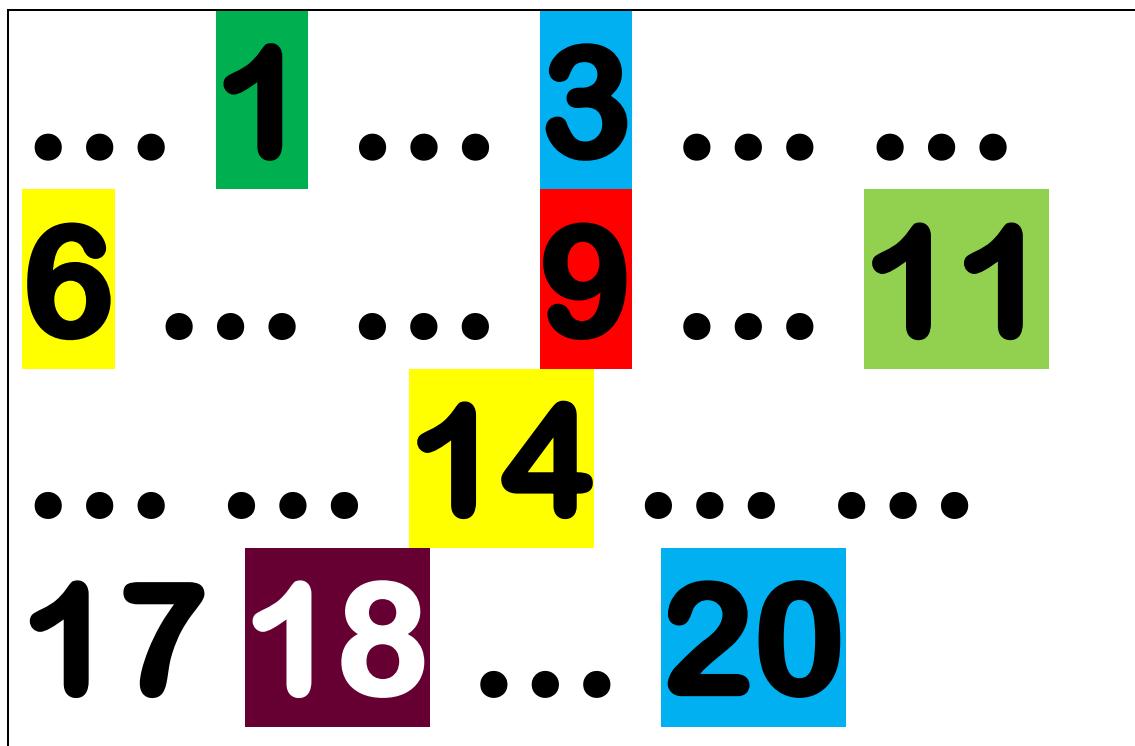
13 14 15

16 17 18

19 20

Latihan Menulis Angka

Isilah titik-titik berdasarkan urutan angka berikut.



Mari menulis angka dengan huruf!

1

S	A	T	U
...

2

D	U	A
...

3

T	I	G	A
...

4

E	M	P	A	T
...

5

L	I	M	A
...

6

E	N	A	M
...

7

T	U	J	U	H
...

8

D	E	L	A	P	A	N
...

9

S	E	M	B	I	L	A	N
...

PEMBELAJARAN

MENULIS SUKU KATA

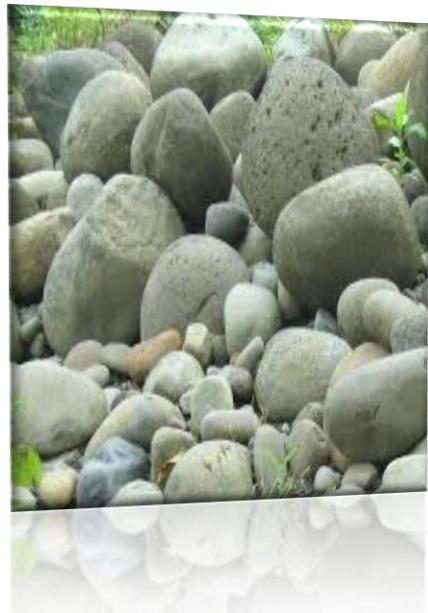
4

Perhatikan gambar dan huruf di bawah ini, isilah kotak yang kosong dengan melihat contoh suku kata di atasnya!



A - Y A M

A	-
---	---	-----	------	-----



A - R E N

...	-
-----	---	-----	-----	-----

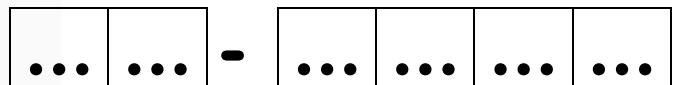


B A - T U

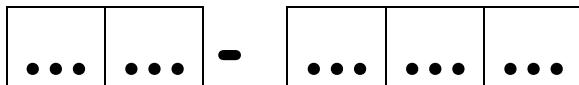
...	...	-
-----	-----	---	-----	-----



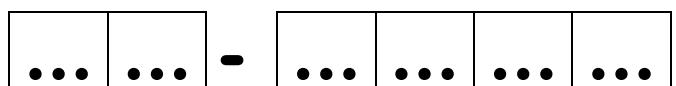
J | A - G U N G



P | I - N U S



S | U - N G A I



O - J E K

...



J E M - B A - T A N - | - B I - R U

... - - - | - -



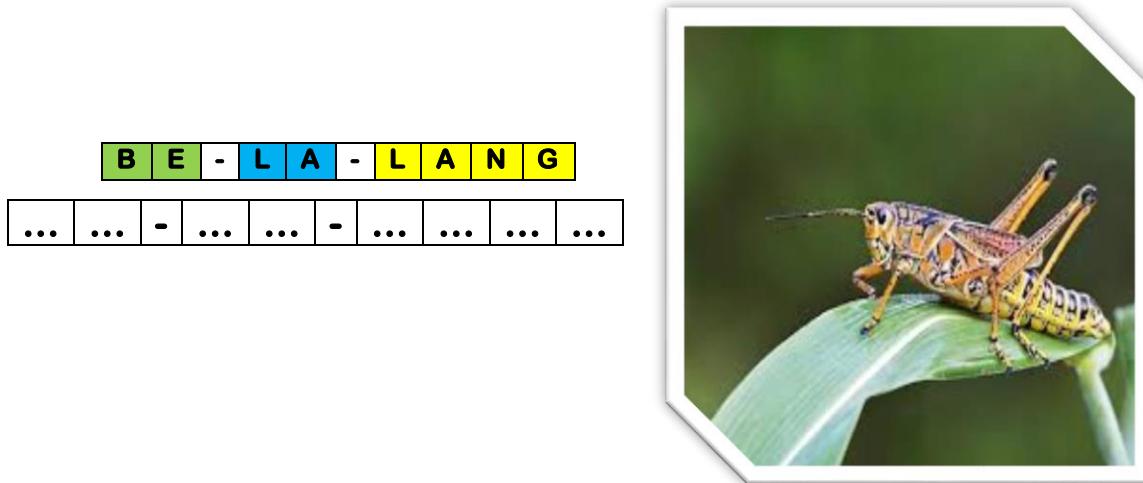
P I - S A N G

... ... -



P U - P U K - U R E A

... ... - -



B E - L A - L A N G

... ... - -



U - L A T

... -

PEMBELAJARAN

MENULIS KALIMAT



Kata sandang dalam bahasa Gorontalo yakni “te” untuk laki-laki, “ti” untuk perempuan atau yang dihormati misalnya ayah, bupati, camat, sehingga terdapat kata-kata seperti Ti ayah, Te Yamin, Ti Aminah.

Lengkapilah kalimat dengan memasangkan kata di bawah ini!

Ti ayah sedang ayam.	Menangkap
Te Yamin membeli aren.	Pergi
Banyak batu di desa	Owata
Buah jagung sangat enak	di Makan
Di Desa Owata ada pohon	Pinus
Sungai di Desa Owata sangatlah	Luas
Di Mongiilo terdapat jembatan berwarna	Kuning
Ti Kuni naik ketika ingin pergi ke pasar.	Motor
Di Desa Owata terdapat bukit yang.....	Tinggi
Buah pepaya sering dibuat	Sayur
Anjing bertugas untuk menjaga	Kebun
Salah satu hewan peliharaan di Desa Owata adalah.....	Ayam

Latihan

Tulislah Kembali Kalimat pada Kolom 2 dengan Melihat Kalimat pada Kolom 1 di bawah ini!

No	Kolom 1	Kolom 2
1	Ibu sedang memasak nasi.	Ibu sedang memasak nasi.
2	Ti ayahanda pergi ke kantor desa.
3	Te Risi membeli ayam kampong.
4	Ti Aminah mencuci baju di sungai.
5	Te Yudi sedang memanjat pohon aren.
6	Ti Susi mencuci piring.
7	Delapan	Delapan
8	Sepuluh
9	Tujuh
10	Sembilan

BAGIAN 3

MENGENAL Hitungan

PEMBELAJARAN

MENGENAL ANGKA DAN MATA UANG



Perhatikan Angka-Angka di bawah ini!



Pengenalan Angka

Mari perhatikan angka-angka di bawah ini!

1

=S-a-t-u (Satu)

2

=D-u-a (Dua)

3

=T-i-g-a (Tiga)

4

= E-m-p-a-t (Empat)

5

= L-i-m-a (Lima)

6

= E-n-a-m (Enam)

7

= T-u-j-u-h (Tujuh)

A large, red, three-dimensional number '8' with a slight shadow at the bottom.

D-e-l-a-p-a-n
(Delapan)

A large, red, three-dimensional number '9' with a slight shadow at the bottom.

S-e-m-b-i-l-a-n
(Sembilan)

A large, red, three-dimensional number '10' with a slight shadow at the bottom. A watermark 'shutterstock' is visible across the center.

www.shutterstock.com · 427198009

A large, red, three-dimensional number '11' with a slight shadow at the bottom. A watermark 'shutterstock' is visible across the center.

www.shutterstock.com · 49250326

S-e-p-u-l-u-h
(Sepuluh)

S-e-b-e-l-a-s
(Sebelas)

12

13

D-u-a b-e-l-a-s
(Dua belas)

T-i-g-a b-e-l-a-s
(Tiga belas)

14

15

E-m-p-a-t b-e-l-a-s
(Empat belas)

L-i-m-a b-e-l-a-s
(Lima belas)



E-n-a-m b-e-l-a-s
(Enam belas)

T-u-j-u-h b-e-l-a-s
(Tujuh belas)



D-e-l-a-p-a-n b-e-l-a-s
(Delapan belas)

S-e-m-b-i-l-a-n b-e-l-a-s
(Sembilan belas)



D-u-a p-u-l-u-h
(Dua puluh)

Mengenal Nominal Mata Uang



Perhatikan gambar-gambar di bawah ini!



Rp1.000 = Seribu rupiah



Rp2.000 = Dua ribu rupiah



Rp5.000 = Lima ribu rupiah



Rp10.000 = Sepuluh ribu rupiah



Rp20.000 = Dua puluh ribu rupiah



Rp50.000 = Lima puluh ribu rupiah



Rp100.000 = Seratus ribu rupiah

Selain uang yang berbentuk kertas, dalam mata uang Indonesia juga terdapat uang yang berbentuk koin dengan nilai mata uang Rp100, Rp200, Rp500, Rp1.000



Rp100 Seratus rupiah	Rp200 Dua ratus rupiah	Rp500 Lima ratus rupiah	Rp1.000 Seribu rupiah
----------------------------	------------------------------	-------------------------------	--------------------------

PEMBELAJARAN

BERHITUNG

2

A. PENJUMLAHAN (+)

Perhatikan contoh berikut ini!

$$1 + 4 = 5$$

$$3 + 5 = 8$$

$$5 + 7 = 13$$

$$27 + 10 = 37$$

Cara kerja: $1 + 4 = 5$. Angka 1 di jumlahkan dengan angka 4 menjadi 5 atau dengan menggunakan penjumlahan bersusun untuk menjumlahkan angka-angka yang sulit.

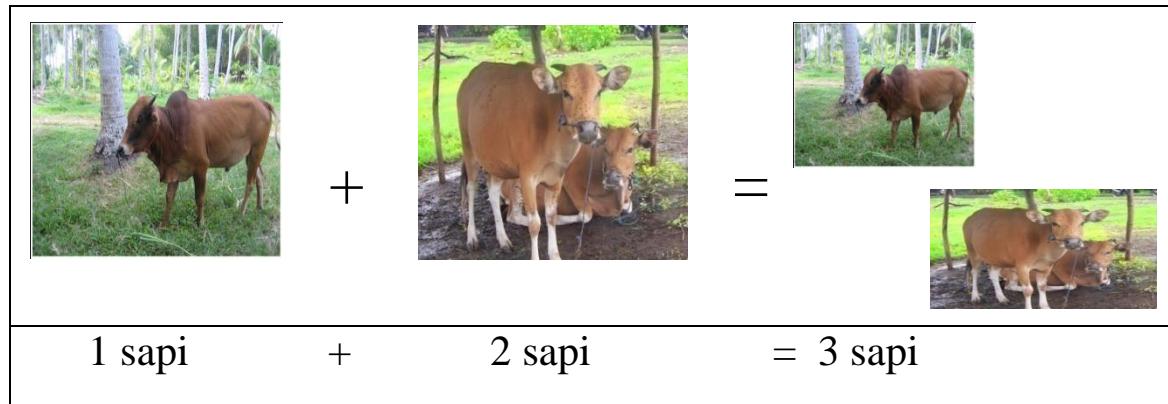


Penjumlahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilihat pada contoh berikut!

The diagram illustrates the concept of addition using young coconuts. It shows two bunches of two young coconuts each, followed by a plus sign, then four individual young coconuts, followed by an equals sign, and finally two bunches of three young coconuts each. Below the diagram, the text "2 kelapa muda + 4 kelapa muda = 6 kelapa muda" is written.

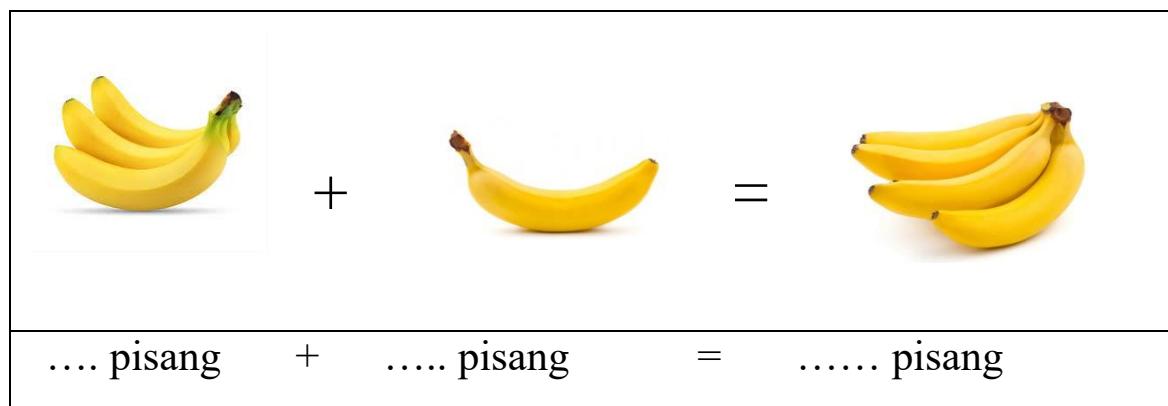
2 kelapa muda	+	4 kelapa muda	=	6 kelapa muda
---------------	---	---------------	---	---------------

Cara kerja: 2 kelapa muda dijumlahkan dengan 4 kelapa muda menjadi 6 kelapa Muda



Latihan!

Kerjakanlah latihan berikut! Isilah titik-titik dengan angka yang tepat!



Kerjakanlah latihan berikut dengan tepat!

Fitri membawa 3 ekor ayam. Saat melewati rumah Pa Nune, Fitri diberi 2 ekor ayam oleh Pa Nune. Berapakah jumlah ayam yang dimiliki Fitri sekarang?

Cara kerja: ayam + ayam = ayam

(+) Penjumlahan Angka Nominal Mata Uang

Penjumlahan angka nominal mata uang berarti menjumlahkan atau menambahkan angka-angka mata uang. Perhatikan contoh berikut ini!

	+		=	
Rp2.000	+	Rp5.000	=	Rp7.000

	+		=	
Rp1.000	+	Rp10.000	=	Rp11.000

	+		=				
Rp4.000	+	Rp3.000	=	Rp7.000			



Latihan!

Kerjakanlah latihan berikut!

Isilah titik-titik dengan angka yang tepat!

..... + =

B. PENGURANGAN (-)

Perhatikan gambar berikut!

 	-		=	 
4	-	1	=	3

Ilustrasi pada gambar di atas, menjelaskan bahwa ada 4 karung beras. Kemudian dikurangi 1 karung beras. Sehingga sisanya adalah 3 karung beras.

Cara Kerja:

$$5 - 3 = \underline{\text{2}}$$

Soal Latihan

Kurangilah angka di bawah ini!

$$1. 3 - 1 = \dots\dots$$

$$2. 11 - 4 = \dots\dots$$

(-) Pengurangan Angka Nominal Mata Uang

3.



-



=

4. Pa Yamin mempunyai beras 18 liter. Ia memberikan beras itu kepada ibunya 9 liter, dan memberikan kepada istrinya 5 liter. Sisanya akan diberikan kepada tetangga. Berapa liter beras yang diberikan Pa Yamin kepada tetangganya tersebut?
5. Aminah mempunyai gula putih sebanyak 22 kg. Dipakai untuk membuat kopi $\frac{1}{2}$ kg, dipakai untuk membuat kue cantik manis sebanyak 3 kg, dan 10 kg diberikan kepada Ta Awin. Berapakah sisa gula yang dimiliki Aminah?

Setelah mempelajari pengurangan angka biasa, sekarang kita akan belajar pengurangan angka nominal mata uang!

Perhatikan contoh pengurangan angka nominal mata uang!

	-		=	
Rp5.000	-	Rp2.000	=	Rp3.000

Ilustrasi gambar di atas menjelaskan bahwa uang Rp5.000 dikurangi dengan uang Rp 2.000. sehingga sisanya adalah Rp 3.000.

Perhatikan contoh pengurangan angka nomina mata uang dalam soal cerita!

Ta Mini mempunyai uang Rp10.000. Dipakai untuk membayar hutang di warung Rp 3.000. dipakai untuk membeli minyak kelapa Rp5.000.

Berapa sisa uang Ta Mini?

Diketahui : Uang Ta Mini Rp10.000
Bayar hutang di warung Rp3.000
Beli minyak kelapa Rp5.000

Ditanya : Berapakah sisa uang Ta Mini?
Penyelesaian : $Rp10.000 - Rp3.000 = Rp7.000$
 $Rp7.000 - Rp5.000 = Rp2.000$

Jadi, Sisa uang Ta Mini adalah **Rp2.000**

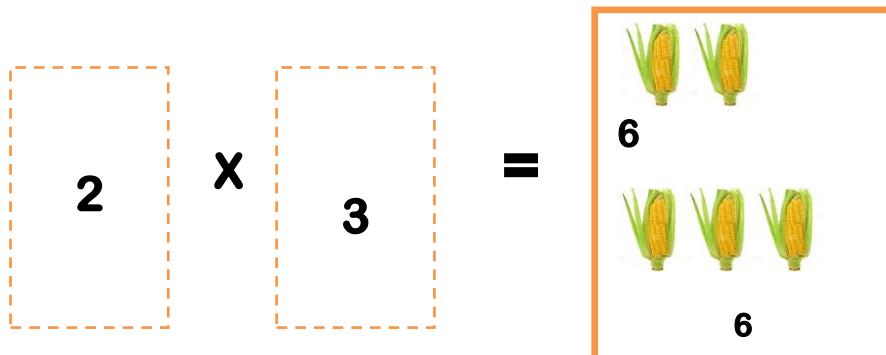


Kerjakanlah latihan di bawah ini!

1. $Rp12.000 - Rp4.500 = \dots\dots$
2. $Rp125.000 - Rp60.000 = \dots\dots$
3. Mali meminjam uang di koperasi sebesar Rp300.000. Digunakan untuk membeli pupuk urea Rp175.000. Dibelikan 1 ekor ayam Rp105.000. Berapakah sisa uang Mali ?

C. PERKALIAN (X)

Perhatikan gambar berikut!



Contoh I:

$$2 \times 3 = \underline{6}$$

Cara kerja: angka 3 dijumlahkan 2 kali, $\{3 + 3\}$ hasilnya = 6

Contoh II:

$$3 \times 4 = \underline{12}$$

Cara kerja: angka 4 dijumlahkan 3 kali, $\{4 + 4 + 4\}$ hasilnya = 12

Ikutilah contoh diatas untuk mengerjakan latihan di bawah ini!

1. $3 \times 3 = \dots$

Cara kerja: angka ... dijumlahkan ... kali, $\{\dots\}$ hasilnya = ...

2. $6 \times 5 = \dots$

Cara kerja: angka ... dijumlahkan ... kali, $\{\dots\}$ hasilnya = ...

3. $2 \times 10 = \dots$

Cara kerja: angka ... dijumlahkan ... kali, $\{\dots\}$ hasilnya = ...

(X) Perkalian Angka Nominal Mata Uang

Masih ingatkah dengan angka nominal?

Sekarang kita akan belajar perkalian angka nominal mata uang.

Perhatikan contoh perkalian angka nominal mata uang!

$$\text{Rp}500 \times \text{Rp}2.000 = \text{Rp}1.000.000$$

Untuk mempermudah menghitung perkalian angka nominal mata uang, caranya sebagai berikut:

- (a) Kalikan terlebih dahulu yang bukan angka {0} yaitu $5 \times 2 = \underline{\underline{10}}$
- (b) Setelah itu, hitung jumlah angka {0} pada soal yaitu $\text{Rp}5\underline{00} \times \text{Rp}2.\underline{000}$, hasilnya ada 5 angka [0] = 00000
- (c) Jawaban di point (a) dan (b) disatukan menjadi **1.000.000**

Perhatikan contoh perkalian angka nominal mata uang dalam soal cerita.

Ma Sisa membeli 2 bungkus nasi kuning. Harga 1 bungkus nasi kuning Rp3.000. Berapakah uang yang dibutuhkan Ma Sisa untuk membeli 2 bungkus nasi kuning?



Jawaban:

Diketahui : Harga 1 bungkus nasi kuning **Rp3.000**
Ma Sisa membeli **2** bungkus nasi kuning

Ditanya : Berapa harga **2** bungkus nasi kuning?

Penyelesaian : $Rp3.000 \times 2 = \textbf{Rp6.000}$

Jadi, uang yang dibayar Ma Sisa untuk membeli **2** bungkus nasi kuning adalah **Rp6.000**.

<p>Nominal uang Rp6.000 bisa didapatkan dengan menambahkan uang Rp5.000 dan Rp1.000</p>	<p>Nominal uang Rp6.000 bisa didapatkan dengan menambahkan uang Rp2.000 sebanyak 3 kali</p>
	

Sudahkah kalian mengerti tentang perkalian angka nominal mata uang? Ayo kerjakan latihan dibawah ini!

1. $Rp200 \times Rp500 = \dots\dots\dots$
2. $Rp1.500 \times Rp4.000 = \dots\dots\dots$
3. Hasani membeli **5** biji kue kalakala. Harga 1 biji kue kalakala adalah Rp1.000. Berapakah uang yang dibutuhkan Hasani untuk membeli **5** biji kue kalakala tersebut ?

D. PEMBAGIAN (:)



Jika membeli satu bungkus gula aren, maka akan mendapatkan dua potongan gula aren. Jadi, satu bungkus gula aren dibagi menjadi dua, seperti gambar di samping kiri.

Contoh I:

$$6 : 2 = \underline{3}$$

Cara kerja:

$$\begin{array}{c} 6 \\ \swarrow \quad \downarrow \quad \searrow \\ 2 \quad 2 \quad 2 \end{array}$$

Angka 6 dibagi dengan angka 2 hingga habis, sehingga mendapatkan pembagian sebanyak 3 kali {2, 2, 2}. Jadi jawabannya 3.

Contoh II:

$$10 : 5 = \underline{2}$$

Cara kerja:

$$\begin{array}{c} 10 \\ \swarrow \quad \searrow \\ 5 \quad 5 \end{array}$$

Angka 10 dibagi dengan angka 5 hingga habis, sehingga mendapatkan pembagian sebanyak 2 kali {5, 5}. Jadi jawabannya 2.

Latihan

Ikutilah contoh di atas untuk menjawab latihan di bawah ini!

$$1. 4 : 1 = \dots\dots$$

Angka dibagi dengan angka hingga habis,
sehingga mendapatkan pembagian sebanyak kali
{.....}. Jadi jawabannya

$$2. 15 : 3 = \dots\dots$$

Angka dibagi dengan angka hingga habis,
sehingga mendapatkan pembagian sebanyak kali
{.....}. Jadi jawabannya

$$3. 20 : 5 = \dots\dots$$

Angka dibagi dengan angka hingga habis,
sehingga mendapatkan pembagian sebanyak kali
{.....}. Jadi jawabannya

(÷) Pembagian Angka Nominal Mata Uang

Masih ingatkah dengan angka nominal? Sekarang kita akan belajar pembagian angka nominal mata uang.



$$Rp100.000 : Rp10.000 = \mathbf{10}$$

Uang sebesar Rp100.000 dibagi habis dengan uang Rp 10.000, sehingga mendapatkan pembagian sebanyak 10 kali, atau sepuluh lembar uang Rp10.000.

Contoh pembagian angka nominal mata uang dalam soal cerita.

Ta Una mempunyai Uang Rp15.000. Ta Una ingin membagi rata uang tersebut kepada 3 orang yaitu Jano, Ija dan Susi. Berapakah uang yang didapatkan oleh 3 orang tersebut?

Jawaban:

Diketahui : Uang Ta Una **Rp 15.000**

Dibagi kepada Jano, Ija dan Susi

Ditanya : Berapakah uang yang didapatkan oleh Jano, Ija dan Susi ?

Penyelesaian : $Rp15.000 \times 3 = \mathbf{Rp 5.000}$

Jadi, uang yang diberikan oleh Ta Una kepada Jano, Ija dan Susi sebesar **Rp.5.000**



Latihan

Sudahkah kalian mengerti tentang pembagian angka nomina mata uang? Ayo kerjakan latihan di bawah ini!

1. $\text{Rp}50.000 : \text{Rp}500 = \dots\dots\dots$

2. $\text{Rp}75.000 : \text{Rp}5.000 = \dots\dots\dots$

3. Te Kadi mempunyai uang Rp5.000. Ia membeli kue onde-onde 5 biji. 1 biji kue onde-onde Rp1.000. berapakah kue yang diperoleh Kadi?

DAFTAR PUSTAKA

Ramdani, Agus dakk, 2014. Membaca dan Menulis Huruf. Jakarta: Kemendikbud.

Ramdani, Agus dkk.2014. Pratik Berhitung Fungsional. Jakarta: Kemendikbud.

Sumber Gambar:

Gambar: Proses pembelajaran. Sumber gambar: dokumentasi pribadi KKN-PPM 2018

Gambar: huruf abjad. Sumber gambar: riskiaicha.blogspot.com

Gambar: angka. Sumber gambar: ditewirosobo.wordpress.com

Gambar: ayam. Sumber gambar: tribunnews.com

Gambar: udang. Sumber gambar: farmbos.com

Gambar: ember. Sumber gambar: tokopedia.com

Gambar: burung. Sumber gambar: radarempoa.com

Gambar: Coklat. Sumber gambar: makassar.tribunnews.com

Gambar: daging. Sumber gambar: jogja.tribunnews.com

Gambar: gula. Sumber gambar: medianita.com

Gambar: hujan. Sumber gambar: megapolitan.kompas.com

Gambar: jalanan setapak. Sumber gambar: hargo.co.id

Gambar: lilin. Sumber gambar: sebuahnamasebuahceritaku.wordpress.com

Gambar: nasi. Sumber gambar: pondokibu.com

Gambar: vetsin. Sumber gambar: panduanhidupsehat.com

Gambar: sapi. Sumber gambar: mellefarm.blogspot.com

Gambar: topi. Sumber gambar: toko-indonesia.org

Gambar: jagung. Sumber gambar: pixabay.com

Gambar: pohon aren. Sumber gambar: id.wikipedia.org

Gambar: sungai: sumber gambar: artikelbermutu.com

Gambar: Memanen aren. Sumber gambar: kompasiana.com

Gambar: Jembatan gantung. Sumber gambar: dokumentasi pribadi KKN-PPM 2018

Gambar: mencangkul kebun. Sumber gambar: pontianakpost.co.id

Gambar: Mobil angkutan. Sumber gambar: arsitektour.wordpress.com

Gambar: Anak-anak berjalan ke sekolah. Sumber gambar: acehwatch.com

Gambar: bermain takraw. Sumber gambar: media.alkhairaat.id

Gambar: memanen aren. Sumber gambar: gula-semut-aren.blogspot.com

Gambar: Ayam. Sumber gambar: <https://www.iconspng.com/image/10348/ayam-jantan>

Gambar: Aren. Sumber gambar: https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Arenga_pinnata_Blanco2.419.jpg

Gambar: Batu. Sumber gambar: <https://pixabay.com/id/sungai-batuan-batu-batu-alam-batu-183388/>

Gambar: Jagung. Sumber gambar: <https://yasatangkas.blogspot.com/2015/11/manfaat-susu-jagung-untuk-kesehatan.html?m=1>

Gambar: Pohon Pinus. Sumber gambar: pine-forest-167504_960_720

Gambar: Sungai. Sumber gambar: <https://cerita114.blogspot.com/2015/12/sungai-dan-laut.html?m=1>

Gambar: Jembatan biru. Sumber gambar: dokumentasi pribadi KKN-PPM UNG

Gambar: Pisang. Sumber gambar: <https://www.tamantropis.com/jual-bibit-pohon-pisang/>

Gambar: Pupuk urea. Sumber gambar: <https://m.tokopedia.com/rockingkid>

Gambar: Belalang. Sumber gambar: <http://gotriogo.blogspot.com/2010/11/kisah-belalang-di-dalam-kotak.html>

Gambar: Ulat. Sumber gambar: <http://factsheets.okstate.edu/documents/epp-7089-caterpillars-in-canola/>

Gambar: Pepaya. Sumber gambar: <https://theadiokecenter.wordpress.com/2015/01/15/rohohnya-tanaman-pepaya-kami/>

Gambar: Anjing. Sumber gambar: anjing-bau-4.jpg1000x750

Gambar: Sapi. Sumber gambar: Kerjanya.net

Gambar: Pembuka bab, Proses Pembelajaran: Dokumentasi pribadi KKN PPM UNG

Gambar: Angka. Sumber gambar: <https://www.google.co.id/search?q=gambar+angka&client>

Gambar: Uang kertas. Sumber gambar: <http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2016/12/19/biluncurkan-uang-baru-ini-tanggapan-beragam-netizen-388224>

Gambar: Uang logam. Sumber gambar: [WordPress.com](#)

Gambar: Pecahan. Sumber gambar: Ramdani Agus, dkk. 2014. Praktik Berhitung Fungsional. Jakarta

Gambar: Telur. Sumber gambar:

<https://www.google.com/search?q=gambar+telur+dibelah+2&client>

Gambar: Apel. Sumber gambar:

<https://www.google.com/search?q=gambar+apel+dibelah+empat&client>

Gambar: Tomat. Sumber gambar:

<https://www.google.com/search?q=gambar+tomat+dibelah+enam&client>

Gambar: Aren. Sumber gambar: <https://id.wikipedia.org/wiki/berkas:aren.jpg>

Gambar: Tangga satuan. Sumber gambar: <http://rendirizal.blogspot.com/2013/01/konversi-satuan-ukuran-berat-panjang.html?m=1>

Gambar: Tangga satuan. Sumber gambar: <https://ayoherhitung.wordpress.com/2012/02/12/satuan-pengukuran/>

Gambar: jagung. Sumber gambar:

<https://fjb.m.kaskus.co.id/product/56a9a4a8de2cf2543d8b4567/jagung-pipil-kering/?ref=amp.kaskus.co.id&med=btn-lengkap>

Gambar: beras. Sumber gambar: <http://www.karungberas.biz/?m=1>

Gambar: Kelapa. Sumber gambar: <https://www.tijucaalimentos.com/produto/agua-de-coco/>

Gambar: Sapi. Sumber gambar: <http://bali.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/64-bptp-bali7/577-ciri-ciri-sapi-bali>

Gambar: Pisang. Sumber gambar: <https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/9-manfaat-pisang-untuk-kesehatan/>

Gambar: Pepaya. Sumber gambar: <http://01rahasiaalam.blogspot.com/2011/11/khasiat-buah-pepaya.html?m=1>

Gambar: Minyak goreng Bimoli. Sumber gambar: https://www.blibli.com/bimoli-jerigen-minyak-goreng-5-1-MTA.0325744.htm?a_blibid=5832a16dd3058

Gambar: Tepung. Sumber gambar: <http://dcbmedia.blogspot.com/2015/04/memilih-tepung-terigu-yang-benar.html?m=1>

Gambar: Beras. Sumber gambar: <http://warungpulat.blogspot.com/2014/11/tips-menyimpan-beras-dalam-plastik-dan.html?m=1>

Gambar: Tomat. Sumber gambar: <https://cambon.id/6-manfaat-tomat-untuk-kulit-dengan-campuran-alami/>

Gambar: Lemon. Sumber gambar: <https://pxhere.com/id/photo/1087827>

Gambar: Jagung. Sumber gambar: <https://ferizalramli.wordpress.com/2016/08/23/sudah-1-minggu-ini-makanan-pokok-kami-jagung/>

Gambar: Nasi kuning. Sumber gambat: <http://nasikunin.blogspot.com/?m=1>

Gambar: Aren. Sumber gambar: <http://greeneffo.blogspot.com/2015/06/cara-membuat-gula-merah-dari-tuak-kelapa.html?m=1>

Usia bukan alasan untuk berhenti belajar,
karena Allah memberikan kesempatan hidup
kepada kita untuk terus belajar.
~ Ris. Zees ~